

ABSTRAK

Kecepatan, kualitas, dan frekuensi produk merupakan faktor krusial yang harus senantiasa ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan terbaik. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, kualitas dan efisiensi waktu memengaruhi seluruh tahap siklus pengembangan. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan budaya DevOps, yang mengintegrasikan tim IT Developer dan IT Operasional untuk mendorong peningkatan. DevOps tidak hanya berfungsi sebagai metode kolaborasi teknis, tetapi juga memicu inovasi melalui perubahan pola pikir dan pendekatan kerja di ranah Software Engineering. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi tambahan dalam meningkatkan pengiriman produk, menjaga kinerja, serta ketersediaan layanan di domain perangkat lunak. Dengan memanfaatkan beberapa alat yang digunakan dalam praktik DevOps, penelitian ini juga mengeksplorasi modifikasi pada framework inovasi, di mana pendekatan baru ini menghasilkan efisiensi lebih tinggi khususnya dalam penyampaian layanan dan pengelolaan lingkungan pengembangan (*environment*). Selain itu, terdapat perbaikan signifikan pada proses bisnis, di mana proses tradisional dibandingkan dan dievaluasi dengan pendekatan baru berbasis DevOps. Penelitian ini akan memberikan hasil dari optimalisasi penerapan budaya DevOps, sekaligus memberikan pembuktian terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas melalui perbaikan proses bisnis berbasis DevOps.

Kata Kunci: DevOps, Inovasi, Pengiriman Produk, Efisiensi Layanan, Lingkungan Pengembangan, Perbaikan Proses Bisnis, Framework DevOps, Kinerja Layanan